

ABSTRAK

Latar Belakang : Kanker leher rahim merupakan ancaman serius terhadap kesehatan wanita dengan tingkat kejadian yang signifikan. Meskipun brakiterapi telah menjadi modalitas terapi yang efektif, pilihan anestesi yang optimal untuk pasien yang menjalani brakiterapi masih menjadi perdebatan.

Tujuan : Mengetahui perbandingan efektivitas sensorik dan motorik antara penggunaan *Saddle Block Anesthesia* dengan *Low Dose Spinal Anesthesia* pada pasien kanker leher rahim yang menjalani *brachytherapy* intrakaviter.

Metode : Penelitian ini merupakan uji klinis *simple random sampling* menggunakan WHO sample dengan melibatkan 52 pasien, di mana 26 pasien menerima *low dose spinal anesthesia* dan 26 pasien menerima *saddle block anesthesia*. Penilaian dilakukan terhadap aktivitas sensorik dan motorik, kejadian efek samping, serta tingkat kepuasan pasien dan operator.

Hasil : Hasil penelitian ini menunjukkan rerata *bromage score* selama 30 dan 60 menit lebih tinggi pada kelompok *low dose spinal* ($p=0,000$). Rerata denyut nadi 3 dan 10 menit setelah induksi lebih tinggi pada kelompok *saddle block anesthesia* ($p<0,001$). Skor kepuasan pasien pada kelompok *saddle block anesthesia* yaitu 33.19 ± 1.201 , sedangkan pada kelompok *low dose spinal* yaitu 27.69 ± 4.671 . Tingkat kepuasan pasien lebih tinggi pada kelompok *saddle block* ($p=0,028$). Hasil skor kepuasan operator pada kelompok *saddle block anesthesia* adalah 33.58 ± 1.447 , sedangkan pada kelompok *low dose spinal* adalah 31.42 ± 1.770 . Tingkat kepuasan operator lebih tinggi pada kelompok *saddle block* ($p=0,000$).

Kesimpulan : Efektivitas motorik serta tingkat kepuasan pasien dan operator lebih baik pada *Saddle Block Anesthesia*.

Kata Kunci : Brakiterapi, Efek Samping, Kanker Leher Rahim, Kepuasan, *Low Dose Spinal Anesthesia*, *Saddle Block Anesthesia*